



## HUBUNGAN KECERDASAN MAJEMUK TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Yusrina<sup>1</sup>, Tarman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> SD Negeri 1 Kotawo

Email koresponden: [lmantarman064@gmail.com](mailto:lmantarman064@gmail.com)

### ABSTRACT

*The aim of this research is to describe multiple intelligences on student learning outcomes at SD Negeri 1 Kotawo. This research uses a quantitative approach with an experimental type of research. The subjects of this research were fifth grade students at SD Negeri 1 Kotawo. The population in this study was 25 students. The instruments of this research are the multiple intelligence scale and documentation of the average daily test scores of class V odd semester students. Instrument testing consists of normality tests and reliability tests. The analytical requirements tests used are the normality test and linearity test. Data analysis techniques were carried out using descriptive statistical analysis and hypothesis testing using product moment correlation to determine the relationship between multiple intelligence variables and student learning outcomes. The research results show that the results of this research mean that there is a strong influence between variable X (Multiple Intelligence) and variable Y (Student Learning Outcomes). If you look at the magnitude of  $r_{xy}$  obtained, namely: 0.81, it turns out that it is located between 0.70. 0.90 can be stated that the influence between variable X and variable Y is that there is a strong or high influence.*

*Keywords: Relationships, Multiple Intelligences, Learning Outcomes*

### ABSTRAK

*Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kecerdasan majemuk terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 1 Kotawo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kotawo. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 25 siswa. Instrumen penelitian ini yaitu skala kecerdasan majemuk dan dokumentasi nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas V semester ganjil. Uji coba instrumen terdiri atas uji normalitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif serta uji hipotesis menggunakan korelasi product moment untuk menentukan hubungan antara variabel kecerdasan majemuk dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini berarti pengaruh antara variabel X (Kecerdasan Majemuk) dengan variabel Y (Hasil belajar Siswa) terdapat pengaruh yang kuat diantara kedua variabel tersebut. Apabila dilihat besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh ini, yaitu: 0.81 ternyata terletak antara 0,70 . 0,90 dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara variabel X dan variabel Y ialah terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi.*

*Kata kunci: Hubungan, Kecerdasan Majemuk, Hasil Belajar*

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha multifaset yang mencakup berbagai komponene yang saling terkait satu sama lain pada tingkat yang mendasar. Berbagai unsur yang ada dalam pendidikan harus dipahami jika ingin dilakukan secara disiplin dan tradisional. Pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pendidikan berjalan dengan lancar, siswa mengalami pertumbuhan pribadi, dan

produk akhirnya adalah individu yang bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan dan pengembangan ekonomi lokal, sehingga siswa hasil belajar siswa semakin optimal.

Hasil belajar adalah ukuran kedewasaan seorang siswa dalam menerima, memegang, dan menyebarluaskan informasi yang diperoleh selama belajar. Hasil belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam membuat materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau hubungan setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Setelah evaluasi dapat diketahui hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SD Negeri 1 Kotawo dengan jumlah siswa 20 orang, terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan, ditemukan hasil nilai ulangan harian dari 25 orang siswa diantaranya 18 orang siswa sudah mencapai KKM atau 90% dan 2 orang siswa belum mencapai KKM atau 10%. Sesuai dengan nilai ulangan harian, rata-rata nilai terendah siswa yaitu 70 dan memiliki nilai tertinggi rata-rata 90 dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal KKM 70. Peneliti melakukan pembagian angket dan pengambilan hasil ulangan harian siswa untuk menentukan kecerdasan majemuk dan hasil belajar siswa di kelas V.

Setiap siswa memiliki satu kecerdasan tertentu yang sangat menyusahkan dalam diri mereka, oleh karena itu seseorang perlu memahami setiap kecerdasan siswa dari awal untuk memfasilitasi kecerdasan mereka sepanjang tahun ajaran. Gaya belajar siswa dapat dilakukan oleh kecerdasan, seperti siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis memiliki gaya belajar yang berhubungan dengan angka dan simbol, siswa yang memiliki kecerdasan naturalis memiliki gaya belajar yang berhubungan dengan alam. Siswa yang belajar sesuai dengan gaya belajarnya akan merasa puas dengan proses pembelajaran yang dilakukan, sehingga siswa tersebut akan memperoleh hasil yang masih berkaitan dengan proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Oleh karena itu, kecerdasan majemuk berdampak sangat positif terhadap hasil belajar siswa.

Keberhasilan akademik merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan akademik seorang siswa, perlu dilakukan penilaian. Menurut Rosyid Moh. Zaiful dkk (2019:9) menjelaskan bahwa hasil belajar yang dinyatakan dalam lambang, angka, huruf, dan kalimat dapat mencerminkan prestasi setiap siswa dalam kurun waktu tertentu, dan dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan belajar disertai dengan perubahan yang dilakukan oleh siswa.

Kecerdasan majemuk adalah sebuah karya tulis yang mengkaji, dengan catatan tertulis, bagaimana orang menggunakan kecenderungan untuk memecahkan masalah dan menghadapi masalah. Pendekatan ini adalah alat untuk memahami bagaimana persepsi manusia tentang dunia berfungsi, baik secara konkret maupun abstrak. Terdapat sembilan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis logis, kecerdasan ruang, kecerdasan

kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis atau desain penelitian tersebut merupakan eksperimen, yaitu teknik penelitian yang mencoba mengkaji hubungan antara kualitas suatu peristiwa dengan memodifikasi objek penelitian. Alat bantu yang digunakan peneliti ketika pengumpulan data melalui pengamatan dan pencacatan terhadap fenomena yang di selidiki. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: Tes, Angket dan dokumentasi. Untuk analisa data digunakan rumus klasikal, dengan menggunakan rumus:

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

(Hasanah, 2015)

Secara operasional analisis data teknik korelasi dilakukan melalui tahapan berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2][N\sum X^2 - (\sum X)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks .r. produk moment (antara variabel X dan Y)

N : Jumlah responden

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y (Sari, 2019)

**Tabel 1. Indikator Interpretasi Pengaruh**

Besarnya .r. Product Moment	Interpretasi
0,00 . 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat pengaruh, akan tetapi pengaruh itu sangat lemah atau rendah sehingga pengaruh itu diabaikan (dianggap tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y).
0,20 . 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang lemah atau yang rendah.
0,40 . 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang sedang atau cukup.
0,70 . 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi.
0,90 . 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang sangat kuat atau sangat tinggi.

(Santander, 2017)

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuraikan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu apa pengaruh Kecerdasan Majemuk terhadap hasil belajar siswa materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Dari hasil penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Kecerdasan Majemuk yang disebut Variabel X dan variabel terikat yaitu Hasil belajar IPS yang disebut variabel Y.

#### Hasil penelitian Kecerdasan Majemuk (Variabel X)

Setelah kegiatan pembelajaran dengan Kecerdasan Majemuk, Peneliti mengadakan angket nilai akhir untuk mengetahui keberhasilan Kecerdasan Majemuk. Dari hasil angket tersebut maka diperoleh rincian nilai setiap siswa pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Daftar Nilai Angket Kecerdasan Majemuk**

NO	Inisial Siswa	Jumlah	Skor Maksimal
1.	AFL	43	71,67
2.	AL	50	83,34
3.	AN	44	73,34
4.	ARD	44	73,34
5.	ASH	50	83,34
6.	CLT	44	73,34
7.	FHF	42	70
8.	HN	41	68,34
9.	INF	45	75
10.	JM	44	73,34
11.	MW	41	68,34
12.	MIB	43	71,67
13.	NAA	39	65
14.	NFL	40	66,67
15.	RMH	44	73,34
16.	RN	36	60
17.	SWN	44	73,34
18.	WDA	44	73,34
19.	YLN	41	68,34
20.	ZAA	41	68,34
<b>Total</b>			<b>1433,34</b>

Berdasarkan kriteria standar koefisien angket, maka penelitian menentukan tindakan variabel X pada penelitian ini dilihat dari Kecerdasan Majemuk secara individu kemampuan klasikal adalah: = Jumlah siswa yang mencapai  $\geq 70\%$  dibagi dengan jumlah sampel dan dikali 100 maupun klasikal dengan menggunakan rumus:  $N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$  pada setiap siswa menunjukkan variabel X berkisar 1433,34 dengan nilai rata-rata sebesar 72,17 artinya bahwa

Kecerdasan Majemuk baik dilakukan di Kelas V SD Negeri 1 Kotawo. Adapun frekuensi dan persentase dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Persentase dan Frekuensi Kecerdasan Majemuk**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat baik	> 90	-	-
2.	Baik	80-89	2	10%
3.	Cukup	60-79	18	90%
4.	Kurang	<59	-	-
Jumlah			20	100

Data nilai siswa pada Kecerdasan Majemuk secara klasikal sebagai berikut: bahwa hasil persentase tidak ada siswa yang mencapai nilai >90 dalam kategori sangat baik, selanjutnya nilai siswa yang mencapai nilai 80-89 dengan kategori baik sebanyak 2 siswa atau 10%, selanjutnya nilai siswa mendapat nilai 60-79 dengan kategori cukup sebanyak 18 siswa atau 90% dan tidak ada siswa yang mendapat nilai <50 dengan kategori kurang.

#### **Hasil belajar IPS (Variabel Y)**

Hasil belajar siswa materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kotawo merupakan pembelajaran di Kelas V dengan menggunakan Tes, maka sebagai pengamatan peneliti mengadakan Tes nilai akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan. Berikut ini adalah rincian nilai setiap siswa:

**Tabel 4. Daftar Nilai Tes Hasil belajar Siswa**

No	Inisial Siswa	Jumlah	Skor Maksimal
1.	AFL	15	75
2.	AL	19	95
3.	AN	13	65
4.	ARD	16	80
5.	ASH	15	75
6.	CLT	19	95
7.	FHF	15	75
8.	HN	18	90
9.	INF	15	75
10.	JM	19	95
11.	MW	16	80
12.	MIB	15	75
13.	NAA	15	75
14.	NFL	15	75
15.	RMH	15	75

16	RN	14	70
17	SWN	17	85
18	WDA	17	85
19	YLN	16	80
20	ZAA	15	75
<b>Total</b>			<b>1595</b>

Berdasarkan kriteria standar koefisien angket, maka penelitian menentukan tindakan variabel Y pada penelitian ini dilihat dari hasil belajar siswa materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kotawo secara individu maupun klasikal pada setiap siswa menunjukkan variabel Y berkisar 1595 dengan nilai rata-rata sebesar 79,75 artinya bahwa hasil belajar siswa materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia sangat baik dilakukan di Kelas V SD Negeri 1 Kotawo dengan penggunaan rumus yaitu: bobot skor dibagi dengan jumlah sampel untuk mendapatkan nilai rata-rata tersebut. Adapun frekuensi dan persentase dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Persentase dan Frekuensi Hasil belajar IPS.**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat baik	> 90	4	20%
2.	Baik	80-89	15	75%
3.	Cukup	60-79	1	5%
4.	Kurang	<59	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

Data nilai siswa pada hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kotawo secara klasikal sebagai berikut: bahwa hasil persentase yang mencapai nilai >90 dalam kategori sangat baik sebanyak 4 siswa atau 20%, selanjutnya nilai siswa yang mencapai nilai 80-89 dengan kategori baik sebanyak 15 siswa atau 75%, selanjutnya nilai siswa mendapat nilai 60-79 dengan kategori cukup sebanyak 1 siswa atau 5% dan tidak ada siswa yang mendapat nilai <50 dengan kategori kurang.

### **Pengaruh Variabel X dan Y**

Pengaruh antara variabel X Kecerdasan Majemuk dan variabel Y (Hasil belajar Siswa materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia), maka Peneliti menggunakan rumus produk moment dengan memasukkan data-data yang diperoleh kedalam tabel yaitu:

**Tabel 6. Kecerdasan Majemuk (X) dan Hasil belajar IPS (Y)**

Kode Siswa	Kecerdasan Majemuk ( X) dan Hasil belajar IPS (Y)				
	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	71,67	75	5136,59	5625	5375,25
2.	83,34	95	6945,56	9025	7917,3

3.	73,34	65	5378,76	4225	4767,1
4.	73,34	80	5378,76	6400	5867,2
5.	83,34	75	6945,56	5625	6250,5
6.	73,34	95	5378,76	9025	6967,3
7.	70	75	4900	5625	5250
8.	68,34	90	4670,36	8100	6150,6
9.	75	75	5625	5625	5625
10.	73,34	95	5378,76	9025	6967,3
11.	68,34	80	4670,36	6400	5467,2
12.	71,67	75	5136,59	5625	5375,25
13.	65	75	4225	5625	4875
14.	66,67	75	4444,89	5625	5000,25
15.	73,34	75	5378,76	5625	5500,5
16.	60	70	3600	4900	4200
17.	73,34	85	5378,76	7225	6233,9
18.	73,34	85	5378,76	7225	6233,9
19.	68,34	80	4670,36	6400	5467,2
20.	68,34	75	4670,36	5625	5125,5
<b>N=20</b>	<b>1433,34</b>	<b>1595</b>	<b>103291,9</b>	<b>128575</b>	<b>114616,3</b>

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
&= \frac{20 \cdot 114616,3 - (1433,34) (1595)}{\sqrt{[20 \cdot 103291,9 - (1433,34)^2] [20 \cdot 128575 - (1595)^2]}} \\
&= \frac{2292326 - 2286177,3}{\sqrt{2065838 - 2054463,56 \times 2571500 - 2544025}} \\
&= \frac{6148,7}{\sqrt{(11374,44) (27475)}} \\
&= \frac{6148,7}{\sqrt{312512739}} \\
&= \frac{6148,7}{7678,03} \\
&= 0,81
\end{aligned}$$

Perhitungan di atas ternyata angka nilai uji Pengaruh Kecerdasan Majemuk terhadap hasil belajar siswa materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kotawo sebesar 0.81. Jika diperhatikan, maka Angka Indeks pengaruh yang telah diperoleh bertanda positif. Ini berarti pengaruh antara variabel X (Pemberian *Reward* dan *Punishment*) dan variabel Y (hasil belajar siswa materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia) terdapat pengaruh yang kuat diantara kedua variabel tersebut. Apabila dilihat besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh ini, yaitu: 0.81 ternyata terletak antara 0,70 . 0,90. dapat dinyatakan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi. Dengan demikian secara sederhana dapat Peneliti berikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  tersebut, yaitu bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

#### D. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Kotawo dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang telah diperoleh bertanda positif. Kecerdasan Majemuk secara klasikal hasil persentase tidak ada siswa yang mencapai nilai >90 dalam kategori sangat baik, selanjutnya nilai siswa yang mencapai nilai 80-89 dengan kategori baik sebanyak 2 siswa atau 10%, selanjutnya nilai siswa mendapat nilai 60-79 dengan kategori cukup sebanyak 18 siswa atau 90% dan tidak ada siswa yang mendapat nilai <50 dengan kategori kurang. Hasil belajar IPS pada siswa secara klasikal hasil persentase yang mencapai nilai >90 dalam kategori sangat baik sebanyak 4 siswa atau 20%, selanjutnya nilai siswa yang mencapai nilai 80-89 dengan kategori baik sebanyak 15 siswa atau 75%, selanjutnya nilai siswa mendapat nilai 60-79 dengan kategori cukup sebanyak 1 siswa atau 5% dan tidak ada siswa yang mendapat nilai <50 dengan kategori kurang. Hasil penelitian ini berarti pengaruh antara variabel X (Kecerdasan Majemuk) dengan variabel Y (Hasil belajar Siswa) terdapat pengaruh yang kuat diantara kedua variabel tersebut. Apabila dilihat besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh ini, yaitu: 0.81 ternyata terletak antara 0,70 . 0,90 dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara variabel X dan variabel Y ialah terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bansode, R. S., T. (2018). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 1 Madiun. *Computers and Industrial Engineering*.
- Dian dan Satrijo, K., Di, D., & Negeri, S. M. K. (2013). *The 13*. 276–286.
- Hasanah, M. (2015). *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Nu Pakis Malang*.
- Matje, I., Ode, M. N. I., & Acoci, A. (2022). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN ENJOYABLE LEARNING PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 1(3), 115-124.
- Santander, B. (2017). Penerapan Metode Reward dan Punishment Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 29 Cakranegara. *經濟志林*, 87(1,2), 149–200.

- Sari, A. P. (2019). pengaruh metode reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Tahfidz di SDIT Al-Qalam Bengkulu Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Subakti, H., Prasetya, K. H., Widya, U., Mahakam, G., Balikpapan, U., & Belajar, M. (2020). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka*, 3(2), 106–117. <https://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/93/63>
- Sujiantari, N. K. (2016). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS (Studi pada SMP Negeri 1 Singaraja kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 7(2), 1–10.
- Suratmi, S., & Salamah. (2018). Upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS melalui pemberian reward dan punishment. *Jurnal Sosialita*, 10(1), 159–168.
- Syaharul, A. R. (2017). Reward, Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa IPS Terpadu Kelas VIII MTsN Punggasan. *Economica*, 2(1), 1–9. <file:///C:/Users/asus/Downloads/1040-5480-1-PB.pdf>
- Tafsil, M. (2019). *Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Pada Artikel Penelitian*. 5.
- Yusnan, M. (2021). PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL DENGAN MENGGUNAKAN WONDERSHARE FILMORA DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BAUBAU. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(2), 6-10.